

INTERFERENSI BAHASA JAWA
KE DALAM BAHASA INDONESIA
ANAK UMUR EMPAT TAHUN



Oleh

NUNIK SRI NURTJAHJANI

12496015

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA

MADIUN

1997

INTERFERENSI BAHASA JAWA
KE DALAM BAHASA INDONESIA
ANAK UMUR EMPAT TAHUN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh

NUNIK SRI NURTJAHJANI

12496015

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA

MADIUN

1997

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul

INTERFERENSI BAHASA JAWA
KE DALAM BAHASA INDONESIA
ANAK UMUR EMPAT TAHUN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Strata I

Oleh

NUNIK SRI NUTJAHJANI

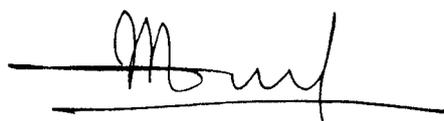
12496015

Diajukan oleh pembimbing untuk diusulkan kepada

Dewan Penguji Skripsi pada tanggal:

4 November 1997

Pembimbing Skripsi,



Drs. Gr. Mudjiyono, M. Pd

LEMBAR PENGESAHAN

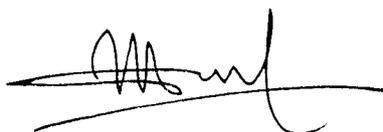
Skripsi dengan judul

INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA INDONESIA
ANAK UMUR EMPAT TAHUN

Telah diuji pada tanggal:

6 Desember 1997

Penguji I



Drs. Gr. Mudjiyono, M. Pd

Penguji II



Drs. Fx. Suwardo, M. Pd

Dekan



Drs. Lukas Susanto, M. Kes

Motto

Saya mendengar, saya lupa.

Saya melihat, saya ingat.

Saya melakukan maka mengertilah saya.

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Interferensi Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia Anak Umur Empat Tahun". Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan dan Seni.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Gr. Mudjiyono, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. karyawan perpustakaan Universitas Widya Mandala yang telah membantu penulis meminjamkan buku-buku sumber yang diperlukan,
3. Adik Agus yang membantu dalam mencari data,
4. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun yang berasal dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Madiun, 4 November 1997
Penulis

NAMA PTS : Universitas Widya Mandala Madiun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : NUNIK SRI NURTJAHJANI
NIRM : 96. 7. 115. 02022. 56734;
No. Pokok : 12496015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul : INTERFERENSI BAHASA JAWA KE DALAM BAHASA
INDONESIA ANAK UMUR EMPAT TAHUN

Ringkasan Isi :

Bahasa adalah alat bagi manusia untuk mengekspresikan diri. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Bahasa-bahasa yang tersimpan dalam pikiran seseorang dapat berujud melalui perantara ujaran atau tulisan. Kegiatan-kegiatan mendengar dan berbicara berhubungan erat dengan bahasa lisan atau ujaran. Secara genetis maupun logis ujaran lebih dahulu ada daripada menulis. Secara genetis kita tahu bahwa ujaranlah yang pertama muncul sebab anak yang buta tidak mengalami kesulitan dalam belajar berbicara, tetapi anak yang tuli mengalami kesukaran dalam belajar berbicara. Secara logis kitapun tahu sejak lahir bayi telah dapat bersuara sebagai alat komunikasi alamiah (tangis). Sejak itu pula, bayi telah dapat mendengar suara dari orang tua dan lingkungan rumah. Beberapa perilaku bayi pada beberapa bulan pertama menunjukkan bahwa anak manusia secara pembawaan lahir dilengkapi untuk interaksi sosial pada bahasa pada khususnya. Telah terbukti dengan baik bahwa bayi lebih menyukai wajah manusia atau gambaran kepada objek gambarnya. Pada usia dua bulan sang anak memberi respon yang berbeda-beda

terhadap orang dan objek Trevarthen (dalam Tarigan. 1988: 14). Orang tua si bayi telah mulai aktif mengajari bayinya berbahasa tradisional. Panca indra si bayi terutama pendengaran telah menangkap bunyi-bunyi bahasa dari lingkungan rumah. Berbagai macam suara bahasa orang tua atau lingkungan keluarga yang dekat ditangkap si bayi. Demikian seterusnya, pada waktu anak memasuki SD ia telah pandai berbahasa dan mahir berbahasa ibu.

Dalam berkomunikasi anak tidak lepas dari pengaruh bahasa di lingkungannya, misalnya teman sepermainan. Hal itulah yang menyebabkan terjadinya interferensi bahasa ibu di lingkungan anak yang sedang belajar bahasa sebagai telah didefinisikan oleh Whinreich (dalam Mustakim. 1970: 1) bahwa interferensi adalah suatu bentuk penyimpangan dalam penggunaan bahasa dari norma-norma yang ada sebagai akibat kontak bahasa atau pengenalan lebih dari satu bahasa.

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat suatu masalah pokok, yaitu jenis interferensi apa saja yang diajarkan anak umur empat tahun. Hal tersebut dilakukan karena penulis ingin mengetahui jenis interferensi yang muncul dalam bahasa anak umur empat tahun baik interferensi fonologi, interferensi morfologi, interferensi leksikal, maupun interferensi sintaksis.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Secara praktis, penelitian ini membantu pembaca dalam menciptakan lingkungan yang perkembangan bahasanya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia, mengembangkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, dan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar bagi anak yang baru belajar berbahasa. Sedangkan secara teoritis penelitian ini bermanfaat membantu pengembangan teori pemerolehan bahasa. Istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah pengertian interferensi yaitu penggunaan unsur bahasa yang satu (bahasa Jawa) pada bahasa yang lain (bahasa Indonesia) ketika berbicara pada subjek. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pertama subjek, sedangkan bahasa Jawa adalah bahasa ke dua subjek.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Artinya, peneliti mendeskripsikan jenis-jenis interferensi yang muncul pada ujaran anak. Data diambil dari sumber data yaitu seorang anak bernama Hanifah Cahya Wardati, berumur empat tahun dengan cara perekaman. Penulis dalam pengambilan data tidak dapat sempurna karena sulitnya untuk merekam anak tersebut dengan sembunyi-sembunyi, kadang-kadang anak tahu justru menghambat karena anak dalam berbicara menjadi tidak wajar. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis melakukan pencatatan secara cermat terhadap ucapan-

ucapan yang baru saja diucapkan anak.

Adapun pengolahan data dilakukan secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penulis mencatat gejala interferensi yang muncul.
2. Penulis mengklasifikasikan macam-macam interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan anak umur empat tahun.
3. Penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian ini adalah:

1. Interferensi fonologi, misalnya terdapat ucapan "Buk, buk besok kan hari Minggu. Nanti ke mBarat yaa naik dokar". Pada kata mBarat dibentuk dari Barat (bahasa Indonesia) yaitu nama suatu tempat dimaksud anak tersebut adalah pasar Barat dalam pelafalannya (bahasa Jawa) mengalami penambahan bunyi 'm' di depannya menjadi mBarat. Jadi, kata 'Barat' karena mendapat interferensi dari bahasa Jawa menjadi 'mBarat'.
2. Interferensi morfologi
Di sekolahanku dulu ada orang kecelakaan, kepalanya berdarah, kakinya berdarah, tangannya putus. Pada kata 'di sekolahanku' merupakan hasil interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia kata benda yang digunakan untuk menyatakan tempat tidak perlu ditambah dengan afiks-an. Jadi kata tersebut dalam bahasa Indonesia yaitu 'di sekolahku'.
3. Interferensi leksikal
Dik Aat nakal mripatku diculek sakit buk! dalam kalimat anak tersebut terinterferensi leksikal bahasa Jawa yaitu 'mripat dan diculek' ke dalam bahasa Indonesia yang berarti 'mata' dan 'dicolek'.
4. Interferensi sintaksis
Gimana buk nyuruhnya?. Data kalimat tanya tersebut merupakan interferensi sintaksis bahasa Jawa yaitu "Piye buk ngakone?" ke dalam bahasa Indonesia yaitu "Bagaimana cara ibu menyuruh?".

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam perkembangan bahasa anak yang sedang belajar sangat dipengaruhi oleh bahasa lingkungan. Bahasa dibangun sejak semula oleh setiap anak dengan memanfaatkan aneka kapasitas bawaan sejak lahir yang beraneka ragam dalam interaksinya dengan pengalaman fisik dan sosialnya.

Dalam proses perkembangan, semua anak manusia yang normal paling sedikit memperoleh satu bahasa alamiah yaitu bahasa ibu pada tahun pertamanya. Penelitian ini bahasa pertama subjek adalah bahasa Indonesia. Perkembangan selanjutnya, subjek (anak) menjadi anggota penuh suatu masyarakat yang berbahasa Jawa. Hal itu, menyebabkan terjadinya interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia subjek

dalam berkomunikasi dengan lingkungannya, misalnya dengan teman sepermainan. Penelitian menunjukkan bahwa dari data-data yang diperoleh peneliti terdapat interferensi bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia anak umur empat tahun baik interferensi fonologi, interferensi morfologi, interferensi leksikal, maupun interferensi sintaksis.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan hal-hal sebagai berikut;

1. Orang tua menyediakan pajanan sebaik-baiknya agar anak berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2. Peneliti lanjut dapat mengembangkan penelitian ini, misalnya dengan memusatkan perhatian pada pemerolehan bahasa anak.

Madiun, 4 November 1997

Mahasiswa yang bersangkutan,



NUNIK SRI NURTJAHJANI

Mengetahui,

Dekan,

Pembimbing,

Drs. Lukas Susanto, M.Kes


Drs. Gr. Mudjiyono, M.Pd

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
E. Ruang Lingkup Penelitian	4
F. Keterbatasan Masalah	5
G. Definisi Istilah
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Interferensi	6
B. Jenis-jenis Interferensi	7
C. Interferensi Bahasa Jawa Ke dalam Bahasa Indonesia	29
D. Penyebab Interferensi	41
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	48
B. Subjek Penelitian	48
C. Prosedur Pengumpulan Data	48
D. Data	49
E. Analisis Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL	
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan Hasil	78
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR SUMBER	
LAMPIRAN	